



► FASILITAS PUBLIK

## Bantul Masih Kekurangan Ruang Terbuka Hijau

BANTUL—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul menyatakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayahnya masih belum mencapai ketentuan minimal 30%, sesuai amanat Undang-Undang No. 26/2007 tentang Penataan Ruang. Saat ini, luas RTH di Bantul masih kurang dari 20% dari total wilayah.

Sebagai upaya mengejar target tersebut, pada tahun ini Pemkab Bantul menambah beberapa titik RTH baru.

Adapun, lokasinya tersebar di sejumlah kapanewon seperti Piyungan, Sanden, Jetis, Baturetno, Wukirsari, dan kawasan Hutan Kota.

“Total anggaran untuk penambahan RTH tahun ini mencapai Rp1 miliar lebih [Rp1.137.200.000],” kata Kepala DLH Bantul, Bambang Purwadi Nugroho, Sabtu (12/7).

DLH Bantul menyebut pengembangan RTH tidak hanya penting dari aspek estetika, tetapi juga vital untuk menjaga keseimbangan ekologis dan kualitas



Harian Jogja/Yosef Leon

**Kondisi Taman** Paseban yang ada di jantung kota Bantul, tepatnya di wilayah Paseban, Kalurahan Bantul, Kapanewon Bantul, Sabtu (12/7). Guna menambah persentase RTH di Bantul, Pemkab menyiapkan anggaran lebih dari Rp1 miliar.

hidup masyarakat. Pasalnya saat ini sedang pesat alih fungsi lahan untuk permukiman dan infrastruktur. “RTH juga bisa dimanfaatkan masyarakat

untuk beraktivitas seperti olahraga, santai dan lain sebagainya,” kata Bambang.

Pemkab Bantul berkomitmen

terus menambah luasan RTH agar sejalan dengan ketentuan nasional dan kebutuhan lingkungan hidup jangka panjang. (Yosef Leon)